

## Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Alvina Ayu Agustin<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>, Ema Butsi Prihastari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Universitas Slamet Riyadi

Email: [alvinaagustin0408@gmail.com](mailto:alvinaagustin0408@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi numerasi materi pecahan siswa kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022 / 2023. Penelitian ini yang digunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji coba instrument dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test Dan N-Gain*. Berdasarkan hasil rata-rata *pretest* memperoleh sebesar 65,40 dengan presentase 65% sedangkan hasil *posttest* rata-rata yang diperoleh adalah 84,53 dengan presentase 84% . Hal tersebut terlihat terjadi peningkatan antara *pretest* dengan *posttest*. Hasil analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*, memperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,155$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (n-1)$  jadi  $(31-1) = 30$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,697. disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,155 > 1,697$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi materi pecahan. Dengan perolehan hasil N-Gain sebesar 85,19 termasuk dalam kategori efektif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Discovery Learning* Efektif Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022 / 2023.

**Kata kunci:** Kemampuan Literasi Numerasi, Materi Pecahan, *Discovery Learning*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the *Discovery Learning* learning model on the numeracy literacy skills of fraction material for fifth grade students at SDN 03 Jeggrik Sragen Academic Year 2022/2023. This research used descriptive quantitative research with an experimental method with a one group pretest-posttest design. The population and sample of this study were all fifth grade students at SDN 03 Jenggrik Sragen for the 2022/2023 academic year with a total of 31 students consisting of 20 female students and 11 male students. The sampling technique used is saturated sampling technique. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, tests, and documentation. Instrument trials using validity and reliability tests. The data analysis technique used is prerequisite analysis test and hypothesis testing using *Paired Sample T-Test* and *N-Gain*. Based on the pretest average results obtained by 65.40 with a percentage of 65% while the posttest average results obtained were 84.53 with a percentage of 84%. It

can be seen that there was an increase between the pretest and posttest. The results of data analysis using the Paired Sample T-Test obtained  $t_{count} = 10.155$  and  $t_{table}$  values with  $d.f = (n-1)$  so  $(31-1) = 30$  with a significant level of 5%, namely 1.697. This means  $t_{count} > t_{table}$  or  $10.155 > 1.697$  which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So that  $H_o$  is rejected or  $H_a$  is accepted so that there is an influence of the Discovery Learning learning model that affects the ability to write in fractional material numeracy. With an N-Gain result of 85.19, it is included in the effective category, thus it can be concluded that the Discovery Learning Learning Model is Effective on the Numeracy Literacy Ability of Class V Students at SDN 03 Jenggrik Sragen Academic Year 2022 / 2023

**Keywords :** *Numerical Literacy Ability, Fraction Material, Discovery Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua Kemampuan dan potensi manusia. Berhasil atau tidaknya suatu proses Pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain dalam proses belajar. Anita Trisiana (2017) menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan tanam nilai yang mampu mengubah dan memperbaiki segala persoalan yang ada. Sedangkan persoalan dapat diatasi dengan mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia, yaitu meningkatkan kondisi kegiatan pembelajaran yang aktif dan kemudian peserta didik dapat memenuhi kemampuan yang dimilikinya. Pembelajaran merupakan terjemahan dari "*Instructional*" yang terdiri dari dua kata yaitu belajar dan mengajar. Belajar adalah proses yang akan menghasilkan sebuah perubahan pada diri peserta didik, seperti dari yang tidak tahu menjadi tahu. Setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi, matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan jika akan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kemampuan literasi numerasi merupakan sebagai Kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian merumuskan sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan, serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut (Hartatik, 2019). Pentingnya literasi numerasi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari membuat literasi numerasi tidak boleh terlepas dalam pembelajaran di sekolah. Demikian juga dalam pembelajaran kelas V di SD N Jenggrik 03 Sragen. Materi yang termuat yaitu bilangan, operasi pada bilangan, geometri dan pengukuran.

Menurut Anita Trisiana, dkk (2019) didalam kegiatan pembelajaran model dalam penyampaian pembelajaran sangat penting dalam mencapai keberhasilan peserta didik. Model pembelajaran berfungsi sebagai sebagai dasar dalam implementasi cara belajar yang berasal dari teori psikologi pendidikan engan teori pembelajaran peserta didik. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang memposisikan guru sebagai fasilitator, yaitu dengan membimbing peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya (Siregar, 2010:30). Dengan demikian model pembelajaran *Discovery Learning* ini sangat cocok untuk diterapkan guna membantu peserta didik dalam memahami tentang mata pelajaran khususnya matematika. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari Aprilia Leksani, Erliany Syaodih, Illyas (2018), dalam penelitiannya tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik cenderung untuk mengingat ketika diterapkan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Selanjutnya peneliti yang pernah dilakukan oleh Setia Ningsih, Ida Bagus Kade Gumayasa, Nurul Kemala Dewi (2022). Dalam penelitiannya tentang pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III SDN Lingkok lima Tahun Ajaran 2021/2022 bahwasanya kemampuan literasi numerasi merupakan dasar yang harus

dikuasai oleh peserta didik sebagai acuan pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau materi selanjutnya.

Berdasarkan observasi, dan wawancara dengan guru kelas V pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen, mendapatkan informasi dalam model pembelajaran *Discovery Learning* di sekolah sudah dilaksanakan namun belum berjalan dengan lancar dan belum sesuai yang diharapkan apa yang diinginkan. Literasi khususnya literasi numerasi matematika. Menyebabkan rendahnya Kemampuan literasi numerasi matematika peserta didik merasa kesulitan sehingga peserta didik kurang tertarik terhadap matematika, dan menurutnya proses pembelajaran yang kurang menyaksikan, serta lemahnya daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik, Peserta didik juga masih kesulitan dalam memahami tentang materi pecahan, untuk menjelaskan masih banyak peserta didik yang hanya terdiam dan kurang dapat menjelaskan dengan benar. Karena menurut peserta didik sangat sulit untuk mengingat khususnya angka-angka yang ada di mata pelajaran matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Guru kelas V khususnya mengatakan bahwa banyak peserta didik yang belajar matematika akan tetapi tidak memahami konsep matematika sehingga peserta didik sulit mengerti dan tidak bisa menjawab soal-soal bahkan soal yang paling sederhana. Menurut mereka matematika kurang menarik untuk mereka pelajari karna sulit dipahami.

## METODE

Penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui proses dalam menemukan pengetahuan melalui data yang berupa angka untuk menganalisis penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental designs*. Menurut Sugiyono (2015:109) bahwa penelitian pre-eksperimental design hasilnya merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak hanya variable control, dan sampel dipilih secara random *simple random sampling*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Desain penelitian ini merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan dalam penelitian menggunakan desain penelitian *one-group pretest* (test awal) sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu *pre-test* (test awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan diberi *post-test* (test akhir).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Kemampuan Literasi Numerasi Kelas V SD N Jenggrik 03 Sragen Sebelum Treatment Penggunaan Model *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan dengan memberikan soal *pretest* kepada peserta didik kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022 / 2023 sebagai sampel yang digunakan untuk mengetahui skor Kemampuan literasi numerasi peserta didik sebelum penggunaan model *discovery learning* diperoleh maximum 82 dan nilai minimum 42 dengan nilai mean 63,9, median = 70, modus= 42 dan *std deviation* = 12,690. Hasil *pretest* sebelum penggunaan model *Discovery Learning* dalam deskripsi statistik dengan bantuan SPSS 25 sebagai berikut :

**Tabel 1. Statistic Hasil Penelitian Sebelum Penggunaan Model *Discovery Learning***

No	Kriteria Data	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik	31
2.	Mean	63,9

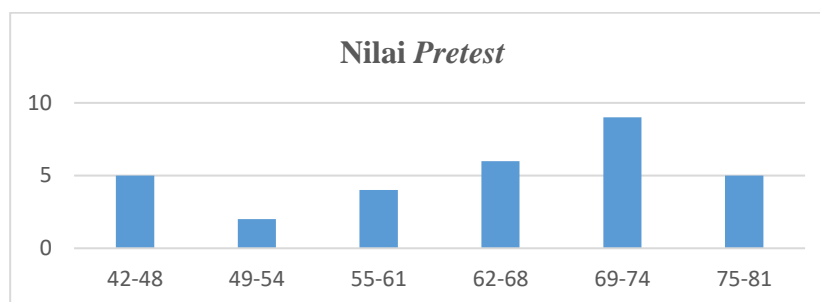
3.	Median	70
4.	Modus	42
5.	Nilai minimal	42
6.	Nilai maksimal	82
7.	Standar deviasi	12, 690

Dari hasil pretest sebelum penggunaan model discovery learning pada peserta didik kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh table distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Table 2. Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Numerasi Sebelum Treatment**

Interval	Frekuensi
42-48	5
49-54	2
55-61	4
62-68	6
69-74	9
75-81	5

Dari hasil Penelitian Kemampuan literasi numerasi sebelum treatment penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



**Gambar 1. Histogram Nilai Pretest Sebelum di treatment**

**Deskripsi Data Kemampuan Literasi Numerasi Kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Setelah Treatment Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan dengan memberikan soal *pretest* kepada peserta didik kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai sampel yang digunakan untuk mengetahui skor kemampuan literasi numerasi peserta didik sebelum penggunaan model *Discovery Learning* diperoleh maksimum 96 dan nilai minimum 70 dengan nilai mean 84,3, median = 86, modus= 78 dan std deviation = 7,32. Hasil *posttest* setelah penggunaan model *Discovery Learning* dalam deskripsi statistik dengan bantuan SPSS 25 sebagai berikut :

**Tabel 3. Statistic Sesudah Penggunaan Model *Discovery Learning***

No	Kriteria Data	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik	31
2.	Mean	84,3
3.	Median	86
4.	Modus	78
5.	Nilai minimal	70

6.	Nilai maximal	96
7.	Standar deviasi	7,32

Dari hasil *pretest* setelah penggunaan model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi
70-74	2
75-80	9
81-85	4
86-90	10
91-96	6

### Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Variable	Nilai Sig	$\alpha$	Ket
Hasil Pre-posttest	0,073	0,05	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan perhitungan dua statistic diperoleh data nilai KS atau nilai sig *pretest – posttest* yaitu  $0,073 > 0,05$ . Keduanya berarti data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Setelah menguji normalitas yang hasilnya normal, selanjutnya menguji hipotesis memakai rumus *paired sample t-test* berbantuan spss 25 untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap Kemampuan literasi numerasi materi pecahan kelas V. Berikut hasil uji hipotesis dapat diketahui dengan table sebagai berikut :

Tabel 6. Uji *Paired Sample Statistics*

		Mean	N	Std Deviation	Std. Error Mean
Hasil	PRETEST	64,64	31	12,690	2,279
Kemampuan Literasi Numerasi	POSTTEST	84,54	31	7,320	1,314

Berdasarkan pada table diatas dapat diketahui untuk nilai rata-rata hasil belajar atau mean dari nilai *pretest* sebesar 64,64, sedangkan untuk nilai rata-rata mean dari *posttest* sebesar 84,54. Kemudian jumlah responden atau peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian, yakni 31 orang peserta didik. Untuk nilai *Std. Deviation* pada *Pretest* yaitu sebesar 12,69 dan *Posttest* sebesar 7,32. Selanjutnya *Std Error Mean* pada *Pretest* sebesar 2,279 dan untuk *Posttest* sebesar 1,314.

**Tabel 12. Uji Paired Sample Correlations**

	N	Correlations	Sig
Pretest & posttest	31	0,409	0,022

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Dapat diketahui bahwa nilai koefisien memperoleh nilai sebesar 0,409 yang berarti hubungan lemah dengan nilai signifikan sebesar 0,022. Dikarenakan nilai sig 0,022 < *probabilitas* 0,05 maka artinya ada hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*.

**Tabel 7. Uji Paired Sample Tes**

Variabel	Perlakuan	Mean	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Literasi numerasi	Pre-posttest	64,6	31	10,155	1,697	0.000
	Posttest	84,54				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 10,155$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan d.b = (n-1) jadi (31-1) = 30 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,697. disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,155 > 1,697$  sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hipotesis alternative diterima apabila nilai signifikansi < 0,05.

$H_0$  : Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi numerasi materi pecahan kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

$H_a$  : Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi numerasi kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Kemudian dapat disimpulkan apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan  $t_{hitung} = 10,155 > t_{tabel} = 1,697$  sehingga dapat diketahui hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa "Model Pembelajaran *Discovery*."

### Uji N-Gain

N-Gain yakni digunakan untuk mengetahui suatu peningkatan pada kelas sampel dalam suatu penelitian. Dengan uji N-Gain rata-rata skor data *pretest* dan *posttest* akan dilakukan perbandingan serta diuji peningkatannya. Kemudian hasil dari uji tersebut akan dibandingkan, yakni dengan kriteria N-Gain hitung < 40 maka dinyatakan tidak efektif 40-55 dinyatakan kurang efektif, 56-75 dinyatakan cukup efektif dan > 76 maka dinyatakan efektif (Hake, 2002). Berikut hasil dari perhitungan N-Gain disederhanakan dalam bentuk table dibawah ini :

**Tabel 8. Uji N Gain**

N-Gain	N	Mean	Kriteria	Keterangan
Score	31	0,8515	>0,8	Tinggi
Persen		85,15	>76	Efektif

Dapat diketahui perolehan uji N-Gain score dengan nilai rata-rata 0,8515 dengan perolehan nilai N-Gain score dalam bentuk persen 0,8515 atau 85,15 % termasuk dalam kriteria N-Gain persen (56%-75%) atau kategori efektif. Maka dapat diambil kesimpulan

bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif terhadap kemampuan literasi numerasi materi pecahan siswa kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil rata-rata *pretest* memperoleh sebesar 65,40 dengan presentase 65% sedangkan hasil *posttest* rata-rata yang diperoleh adalah 84,53 dengan presentase 84% . Hal tersebut terlihat terjadi peningkatan antara *pretest* dengan *posttest*. menunjukkan hasil korelasi atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Dapat diketahui bahwa nilai koefisien memperoleh nilai sebesar 0,409 yang berarti hubungan lemah dengan nilai signifikan sebesar 0,022. Dikarenakan nilai  $\text{sig } 0,022 < \text{probabilitas } 0,05$  maka artinya ada hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*, memperoleh nilai signifikan 0,000 atau berarti  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan hasil uji Hipotesis atau  $t_{\text{hitung}} = 10,155$ . disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $10,155 > 1,697$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa efektif penggunaan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi numerasi materi pecahan pada kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023. Selanjutnya Berdasarkan hasil uji N-Gain score dengan nilai rata-rata 0,8519 dengan perolehan nilai N-Gain score dalam bentuk persen 85,19 % termasuk dalam kriteria N-Gain efektif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *Discovery Learning* efektif terhadap kemampuan literasi numerasi matematika materi pecahan kelas V SDN 03 Jenggrik Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Aswaja Pressindo.(Yogyakarta)
- Ardellea, F., & Hamdu, G. (2022). Pentingnya Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Soal Tes Literasi dan Numerasi Berbasis Education for Sustainable Development (ESD). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*,2(02),220–227<https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1587>
- Dianita Eka Prasasti<sup>1</sup>, Henny Dewi Koeswanti<sup>2</sup>, S. G., & Pendidikan. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Discovery Learning* Di Kelas Iv Sd. 3(1), 174–179.
- Fadly Afandi<sup>1</sup>, Muh Idris Jafar<sup>2</sup>, A. K. (2021). Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, **423–430**.
- Kurniawan, A., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Kebiasaan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Pada Ptm Terbatas. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELI)*, 3(1), 27-44.
- Masriah, M., Utaminingsih, S., & Utomo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7250>
- Meyrawati, M., Suryanti, H. H. S., & Prihastari, E. B. (2023). Efektivitas Lkpd Berbasis Etnomatematika Pada Materi Pecahan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 03 Kaling Kecamatan Tasikmadu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 5(1).
- Pambudi, R. E., Soekirno, S., & Prihastari, E. B. (2020). Pengaruh Aktivitas Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Kelas IV. *Jurnal Sinetik*, 3(1), 75-86.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13-27.
- Prihastari, E. B., Hidayah, I., Masrukan, M., & Susilo, B. E. (2023). Analisis Literasi Statistik pada Mahasiswa PGSD dalam Mata Kuliah Statistik Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 671-680

- Prihastari, E. B. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas Rendah pada Penyelesaian Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 328-332.
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 94.
- Sari, S. P., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas I melalui Komik Etnomatematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di Sdct Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 36-45.
- Trisiana, Anita. (2020). Digital Literation Models For Character Education In Globalization Era. *Humanities & Social Sciences Reviews*. 8(1). 22–31.
- Trisiana, A. (2016). Desain pengembangan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui ADDIE model untuk meningkatkan karakter mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Vol.11 No.1 Juni 2016
- Trisiana, A., Sutikno, A., & Wicaksono, A. G. (2020). Digital Media-based Character Education Model As A Learning Innovation in the Midst of A Corona Pandemic. *Webology*, 17(2).
- Wijayanti, R., & Trisiana, A. (2018). Pengaruh Permainan Engklek Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III. *Jurnal Sinektik*, 1(2), 178-190.